

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Latar belakang dilaksanakannya penelitian ini adalah media pembelajaran salah satunya adalah media audio visual rekaman peristiwa aktual dapat dijadikan sebagai media pembelajaran menulis teks berita dalam meningkatkan kemampuan pembelajaran menulis teks berita. Salah satunya adalah kemampuan siswa SMA Kartika Siliwangi 1 Bandung yang mengalami peningkatan yang signifikan antara sebelum diberikan perlakuan dengan sesudah diberikan perlakuan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memaparkan 1) ada tidaknya tingkat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah siswa kelas X SMA Kartika Siliwangi-1 Bandung dalam menggunakan media rekaman peristiwa audio visual dan 2) tingkat keefektifan pemanfaatan media dalam pembelajaran menulis teks berita siswa kelas X SMA Kartika Siliwangi 1 Bandung.

Menulis yang merupakan kegiatan menuangkan pikiran, ide, gagasan dan perasaan yang dituangkan dalam bentuk simbol-simbol berupa tulisan. Fungsi dari menulis itu sendiri sangat banyak seperti dapat meningkatkan kreativitas, dapat menuangkan ide, gagasan secara sistematis, dapat menjadikan seseorang lebih berfikir kritis dan menggali potensi diri secara optimal. Fungsi tersebut dapat diperoleh salah satunya dengan menulis teks berita. Berita yang merupakan peristiwa luar biasa yang benar-benar terjadi dan terbaru, serta layak untuk diinformasikan kepada khalayak ramai yang melibatkan *human interest* seperti

humor, emosi, dan ketegangan. Pada pembelajaran menulis teks berita di sekolah, guru dapat menggunakan salah satu media pembelajaran yang efektif, yaitu media audio visual rekaman peristiwa aktual.

Berdasarkan rumusan masalah dan pembahasan dalam bab sebelumnya yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan hasil pembelajaran menulis teks berita melalui penggunaan media audio visual rekaman peristiwa aktual di SMA Kartika Siliwangi 1 Bandung, diperoleh simpulan sebagai berikut.

- 1) Setelah diberikan pengajaran, nilai siswa kedua kelas yakni kelas eksperimen dan kelas kontrol mengalami peningkatan. Hal tersebut dapat dilihat dari perbedaan nilai rata-rata pretes dan postes yang diberikan. Nilai rata-rata tes awal kelas eksperimen 54,39 dan nilai rata-rata tes akhir 78,75. Dari nilai rata-rata tersebut dapat dilihat kelas eksperimen mengalami peningkatan lebih besar dibandingkan dengan kelas kontrol. Dengan kata lain kemampuan siswa dalam menulis teks berita mengalami peningkatan setelah menggunakan media audio visual rekaman peristiwa aktual sebagai media pembelajaran.
- 2) Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis, diperoleh  $2,004 \leq 2,49 \leq 2,004$  atau  $t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ . Dengan demikian, terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan siswa dalam menulis teks berita sebelum dan sesudah diberi perlakuan menggunakan media audio visual rekaman peristiwa aktual dengan yang menggunakan media lingkungan sekitar.
- 3) Berdasarkan peningkatan kemampuan menulis teks berita siswa dan perhitungan yang menunjukkan bahwa kelas eksperimen lebih baik dari kelas kontrol, dapat dikatakan bahwa model pembelajaran menulis teks berita

melalui penggunaan media audio visual rekaman peristiwa aktual efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis.

## 5.2 Saran

Berdasarkan pengolahan, pembahasan dan simpulan data yang penulis uraikan sebelumnya, dan sebagai bagian akhir dari penelitian ini penulis sampaikan beberapa saran yang dapat dijadikan masukan.

- 1) Guru Bahasa dan Sastra Indonesia dapat menggunakan media audio visual rekaman peristiwa aktual, khususnya menulis teks berita karena media pembelajaran ini terbukti dapat meningkatkan kemampuan menulis teks berita.
- 2) Penggunaan media yang tepat dan sesuai dapat mendukung terlaksananya suatu pembelajaran dengan baik. Untuk itu, seorang guru harus pandai dalam memilih media pembelajaran serta terampil dalam memanfaatkan media pembelajaran yang akan digunakan. Hal tersebut bertujuan untuk mencapai keberhasilan pembelajaran
- 3) Peneliti lain yang berminat meneliti pembelajaran menulis, terutama mengenai penulisan teks berita agar dapat menggunakan media yang lebih menarik dan variatif, agar pembelajaran untuk menulis teks berita tidak membosankan dan mampu menumbuhkan minat siswa dalam proses pembelajaran.